

## PENERAPAN MOTIF KHAS JAMBI “ANGSO DUO” PADA BUSANA WANITA

Oleh,

**Ikke Tiara<sup>1</sup>**

**Mochammad Sigit Ramadhan, S.Pd., M.Sn.<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>tiairaikke@gmail.com, Program Studi Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif,  
Universitas Telkom, Bandung

<sup>2</sup>sigitrmhdn.telkomuniversity@gmail.com, Program Studi Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas  
Industri Kreatif, Universitas Telkom, Bandung

### Abstrak

Indonesia memiliki beragam teknik menghias kain, salah satunya adalah motif ceplok khas Jambi. Motif ceplok khas Jambi yang paling populer, yaitu motif “Angso Duo” yang juga menjadi ikon dari Kota Jambi, adalah motif yang tidak berangkai antara motif satu dengan motif lainnya. Motif ini memiliki kandungan pesan yang cukup mendalam yaitu nilai kerukunan dan kesetaraan gender, kegigihan dan kesabaran dalam berusaha, serta nilai keselarasan antara sesama manusia sebagai makhluk yang dimuliakan. Penerapan motif “Angso Duo” hingga saat ini hanya ditemukan pada busana formal seperti seragam kerja dan hiasan kepala. Penulis melihat peluang bahwa motif ini memiliki potensi untuk lebih dikenal oleh masyarakat luas dengan menerapkannya pada busana wanita untuk kalangan dewasa awal yang aktif berkegiatan. Metode penulisan dilakukan dengan cara kualitatif, dengan cara melakukan wawancara dengan pengrajin batik di wilayah Seberang Kota Jambi, bersama narasumber yaitu : Ibu Soraya selaku pengurus Yayasan Bina Lestari Budaya Balai Kerajinan Rakyat Jambi “Selaras Pinang Masak” untuk mengetahui peminatan pasar terhadap motif “Angso Duo”, melakukan studi literatur terhadap berbagai buku dan jurnal, melakukan observasi dengan mengunjungi beberapa pengrajin batik Jambi dan toko yang menjual pakaian dengan motif “Angso Duo” dan melakukan eksplorasi pengembangan visual motif “Angso Duo” dengan teknik *surface design* menggunakan teknik *digital printing*. Bertujuan untuk mengeksplorasi motif “Angso Duo” agar meningkatkan nilai estetika motif dari segi visual, namun tetap mempertahankan nilai filosofi yang terkandung dan mengaplikasikannya kedalam produk busana wanita. Penulisan ini menghasilkan beberapa pilihan tampilan busana untuk wanita dewasa awal dengan penerapan karakter motif “Angso Duo” yang dikemas dengan kesan lebih modern, namun tetap memiliki unsur kebudayaan khas Jambi agar motif tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Kata kunci: Motif, “Angso Duo”, Busana wanita, Jambi, *Surface Design*, *Digital Print*.

### Abstract

*Indonesia has a variety of fabric decorating techniques, one of which is a typical Jambi ceplok pattern. The most popular Jambi ceplok motif, the "Angso Duo" motif which is also an icon of Kota Jambi, is a non-stranded motif between one motif and another. This motif contains a fairly deep message, namely the value of harmony and equality of gender, perseverance and patience in trying, and harmony between human beings as glorified beings. The application of the "Angso*

*Duo" motif has only been found in formal clothing such as work uniforms and headdresses. The author sees the opportunity that this motif has the potential to be better known by the wider community by applying it to women's clothing for early adults who are active in their activities. The research method was carried out in a qualitative method, by conducting interviews with batik artisans in the Seberang Kota region and to Mrs. Soraya as the administrator of Yayasan Bina Lestari Budaya Balai Kerajinan Rakyat Jambi "Selaras Pinang Masak" to find out about market interest in the "Angso Duo" motif, doing literature study on various books and journals, made observations by visiting Jambi batik craftsmen and shops selling clothing with "Angso Duo" motifs and exploring the visual development of "Angso Duo" motifs using surface design techniques utilizing digital printing techniques. It aims to explore the "Angso Duo" motif in order to enhance the aesthetic value of the motif in terms of visuals, but still maintain the value of the philosophy contained and apply it to women's clothing products. This study produced several choices of clothing for young-adult women with the application of the "Angso Duo" motif character that was packaged with a more modern impression, but still had a distinctive Jambi cultural element so that the motif could be recognized by the wider community.*

*Keywords: Motif, "Angso Duo", Women's clothing, Jambi, Surface Design, Digital Print.*

## **PENDAHULUAN**

Motif ceplok atau motif yang tidak berangkai antara motif satu dengan motif lainnya menjadi salah satu ciri khas motif Jambi. Adapun salah satu motif khas Jambi yang paling populer, yaitu motif "Angso Duo" yang juga memiliki hubungan erat dengan legenda masyarakat Jambi "Tanah Pilih Pusako Betuah". Sehingga "Angso Duo" sampai dengan saat ini telah menjadi ikon dari Kota Jambi. Hal ini diperkuat berdasarkan Perda No.15 Tahun 2002, pada tanggal 21 Mei 2002 telah menetapkan Lambang dan Moto Kota Jambi diatur dalam bentuk Perisai dengan bagian yang meruncing di bagian bawah, pada lambang bagian atas yang lebih lebar di dalamnya tercantum tulisan "Kota Jambi" yang

melambangkan nama daerah, serta diapit oleh sepasang angsa yang berdampingan menjadi simbol pelambangan Kebesaran Kesultanan Jambi (Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Jambi 2014).

Menurut Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi (2018) menyatakan bahwa motif "Angso Duo" sebagai salah satu motif fauna yang melegenda dan memiliki nilai estetika yang tinggi dikarenakan motif ini mendapat pengaruh dari zaman kebangsawanan melayu Jambi, sehingga motif "Angso Duo" memiliki bentuk visual motif dan karakteristik yang mewah dengan corak warna yang elegan khas bangsawan. Selain itu motif ini juga memiliki nilai

filosofis yang mendalam dikarenakan mengandung makna tentang: nilai kerukunan dan kesetaraan jender, kegigihan dan kesabaran dalam berusaha, serta nilai keselarasan antara sesama manusia sebagai makhluk yang dimuliakan, yang diwujudkan dalam visual gambar motif ragam hias.

Dalam penerapannya motif “Angso Duo” pada umumnya juga dapat dijumpai dalam pakaian adat Jambi, ornamen atau ukiran, aksesoris, tas, sepatu, juga sebagai monumen pelambangan Kota Jambi, motif “Angso Duo” juga dapat dijumpai dalam lembaran bahan batik yang dijadikan sebagai cinderamata khas Jambi. Berdasarkan hasil wawancara bersama seorang narasumber Ibu Soraya ( 2018 ) yang merupakan salah satu pengurus Balai Kerajinan Rakyat Selaras Pinang Masak mengatakan bahwa motif “Angso Duo” merupakan motif yang paling banyak diproduksi dan diminati, namun penerapan motif ini masih sebatas busana formal saja, seperti kemeja, busana seragam kerja atau instansi berbahan batik, dan para perempuan Seberang Kota Jambi menjadikannya sebagai hiasan kepala, yang disebut ‘tengkuluk’ dan hiasan di kepala laki-laki yang disebut ‘lacak’.

Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan dikawasan pengrajin batik, maupun badan usaha dan koperasi daerah.

Penulis melihat adanya peluang untuk mengembangkan atau berinovasi dari segi visual motif khas Jambi “Angso Duo” untuk dijadikan busana wanita, dikarenakan kebutuhan kalangan wanita dewasa awal yang aktif dalam bidang industri kreatif baik yang berkegiatan di dalam maupun di luar ruangan, serta mengharuskan menghadiri acara formal dan non-formal dalam satu waktu.

## **METODE**

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode kualitatif yang dijadikan sebagai acuan dalam pengumpulan data, dengan melakukan beberapa tahapan, yaitu dengan melakukan observasi lapangan mengunjungi beberapa tempat, mewawancarai narasumber, serta penulis juga mengumpulkan data berdasarkan studi literatur dan juga melakukan beberapa tahapan eksplorasi sebagai menjadi pendukung dalam penulisan ini.

### **1. Wawancara**

Penulis mengajukan beberapa pertanyaan langsung untuk mengidentifikasi motif “Angso Duo” kepada beberapa pengrajin Batik Jambi yang membuat produk kain batik khas Jambi, serta salah satu lembaga instansi yang menaungi pengrajin batik Jambi dari

industri kecil dan industri rumahan di wilayah Seberang Kota Jambi yang bernama Balai Kerajinan Rakyat Selaras Pinang Masak. Adapun beberapa narasumber yang penulis wawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan narasumber Ibu Azmiah selaku pemilik usaha turun-temurun Rumah Batik Azmiah guna mengetahui tentang karakteristik batik motif “Angso Duo”.
- b. Wawancara dengan narasumber Ibu Soraya yang merupakan salah satu pengurus dari Yayasan Bina Lestari Budaya Balai Kerajinan Rakyat Jambi “Selaras Pinang Masak” untuk lebih mengetahui peminatan pasar terhadap motif “Angso Duo”.
- c. Wawancara dengan narasumber Bapak Buhari dan Ibu Atiah sebagai pemilik dari usaha industri Batik Zhorif tentang karakteristik dari motif batik “Angso Duo” dan busana berbahan dasar batik dengan motif khas “Angso Duo”.

## 2. Studi Literatur

Pengumpulan data juga dilakukan oleh penulis melalui berbagai literatur ilmiah, yaitu Jurnal, Tugas Akhir, artikel online, dan beberapa buku. Adapun buku yang penulis gunakan sebagai sumber penulisan ini, ialah:

- a. Menyibak Sejarah Tanah Pilih Pusako Betuah terbitan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Jambi, untuk memperoleh data tambahan pengetahuan dan panduan untuk penulisan laporan tugas akhir mengenai motif “Angso Duo”.
- b. Bunga Rampai Kisah Kota Jambi oleh tim penulis: Ir. H. Daru Pratomo, dkk; untuk memperoleh data tambahan mengenai sejarah dan legenda tentang motif “Angso Duo”.

## 3. Observasi Lapangan

- a. Untuk menguji keotentikan dari Motif “Angso Duo” penulis melakukan beberapa kunjungan ke wilayah kawasan pengrajin batik Jambi, Museum Negeri Siginjei, dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Jambi.
- b. Observasi tentang perkembangan dunia *fashion* terutama busana wanita ke toko yang khusus menjual produk busana dengan motif “Angso Duo”.

Agar dapat lebih menunjang kelanjutan penulisan penulis juga menggunakan beberapa literatur dari berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan :

- a. Motif
- b. *Digital Printing Textile*
- c. Busana wanita

#### 4. Eksplorasi

Penulis melakukan eksperimen dan eksplorasi *redesign* pengembangan visual motif “Angso Duo” dengan teknik *Surface design* menggunakan teknik *digital printing*.

### HASIL PEMBAHASAN

#### Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan tujuan sebagai acuan pengetahuan lebih dalam mengenai hal-hal yang mendasari penulisan. Dalam hal ini penulis membatasi penulisan dengan beberapa topik bahasan utama, yaitu motif “Angso Duo”, *digital printing textile*, dan busana wanita.

- Motif “Angso Duo”

Motif adalah desain yang dibuat dari bagian-bagian bentuk, berbagai macam garis atau elemen-elemen, yang terkadang begitu kuat dipengaruhi oleh bentuk-bentuk stilasi alam benda, dengan gaya dan ciri khas tersendiri (Hery Suhersono, 2004: 13).

Menurut buku koleksi museum negeri Provinsi Jambi terdapat lebih dari 80 motif khas Jambi yang menggambarkan karakter dan kearifan lokal masyarakat Jambi pada zaman dahulu. Dengan ciri khas motif Jambi yang berdiri sendiri tidak berkaitan antara motif satu dengan motif lainnya, atau biasa

disebut motif ceplok. Adapun salah satu motif khas Jambi yang paling populer, yaitu motif “Angso Duo” (DISPARBUD Kota Jambi, 2017).

“Angso Duo” merupakan salah satu legenda masyarakat Kota Jambi yang sangat erat dengan sejarah berdirinya Kota Jambi. Legenda kuno dari masa kesultanan Jambi yang dikenal dengan “Tanah Pilih Pesako Betuah” (Giyarto, 2008). Selain memiliki sejarah legenda masyarakat melayu Jambi, motif “Angso Duo” juga memiliki nilai makna dan filosofi yang sangat mendalam.

Dalam sisi visual, menampilkan sepasang angsa jantan dan angsa betina yang saling berhadapan, dengan sayap kedua angsa digambarkan lebih mekar. Siluet sayap angsa dibentuk hampir bersentuhan dengan posisi kepala. Angsa betina digambarkan dengan posisi kepala yang lebih merunduk dari angsa jantan. Namun dari segi peletakannya angsa jantan dan angsa betina berada dalam posisi yang sejajar.



Gambar 1 Motif "Angso Duo"  
Sumber: Dokumen Batik Jambi Melintas Masa (2015)

Ragam hias motif “Angso Duo” juga memiliki nilai filosofis yang sangat mendalam. Berdasarkan legenda ragam hias motif “Angso Duo”, filosofi yang terkandung ialah nilai kerukunan dan kesetaraan jender, kegigihan dan kesabaran dalam berusaha, serta nilai keselarasan antara sesama manusia sebagai makhluk yang dimuliakan. Dimana makna yang ingin disampaikan dalam motif ini yaitu tentang keserasian dan rasa saling membutuhkan antar sesama makhluk hidup dalam menata kehidupan (Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Jambi, 2014).

- *Digital Printing Textile*

*Printing* dapat diartikan sebagai teknik penerapan motif atau desain pada permukaan kain atau material lainnya dengan menggunakan alat dan pewarna khusus. Secara umum pengertian *digital printing* adalah proses pencetakan gambar/citra *digital* ke permukaan material atau media fisik. Umumnya proses ini di gunakan untuk pekerjaan pencetakan dengan volume atau jumlah terbatas. Proses ini umumnya terjadi pada proses cetak professional ketika sebuah file kecil dari komputer atau sumber lain dicetak menggunakan printer laser atau *inkjet* bervolume besar (Grabowski, 2015 : 36).

Menurut Trisno dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, arti kata tekstil adalah bahan pakaian, barang-barang tenun (cita atau kain putih) (1994: 418). Sedangkan Cetak adalah membuat tulisan atau gambar dari klise pada kertas dengan melumas klise itu dengan tinta cetak kemudian ditekan pada kertas (1994: 105). Sehingga berdasarkan pengartian dari kata tekstil dan cetak dapat disimpulkan bahwa definisi dari tekstil cetak adalah membuat gambar dari klise pada bahan pakaian (kain putih) dengan melumas klise itu dengan tinta cetak yang kemudian ditekan pada bahan pakaian tersebut.

- Busana

Pengertian busana menurut kamus Umum Bahasa Indonesia adalah pakaian (yang indah-indah), perhiasan. Dengan demikian busana adalah segala sesuatu yang dikenakan oleh seseorang yang terdiri dari pakaian itu sendiri, ataupun beserta pelengkap pendukungnya mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki.

Menurut Arifah A. Riyanto dalam bukunya Teori Busana, mengatakan bahwa kata busana diambil dari bahasa sanskerta yaitu “*bhusana*”. Dalam Bahasa Indonesia “busana” dapat diartikan “pakaian”. Meskipun demikian pengertian busana dan pakaian terdapat sedikit perbedaan, dimana

busana mempunyai konotasi ”pakaian yang bagus atau indah” yaitu, pakaian yang serasi, harmonis, selaras, enak dipandang, nyaman melihatnya, cocok dengan pemakai serta sesuai dengan kesempatan pemakaian”. Ini sesuai dengan arti semula dari kata benda busana yaitu “perhiasan”, sebagai salahsatu yang memiliki makna yang indah, bagus, atau bernilai seni.

### Observasi Lapangan

Untuk dapat lebih mengembangkan visualisasi motif “Angso Duo” penulis melakukan pengamatan dari segi penerapan pengaplikasian motif “Angso Duo” di museum dan kawasan yang banyak terdapat hasil produksi kerajinan batik Jambi khususnya yang menggunakan motif “Angso Duo”, sanggar atau instansi koperasi daerah yang menjual hasil karya kerajinan dari pengrajin setempat, hingga toko-toko atau rumah usaha yang menjual produk kerajinan yang menerapkan motif “Angso Duo” pada produk-produknya.

#### 1. Museum Negeri Siginjei Jambi

Penulis melakukan observasi ke Museum Negeri Jambi Siginjei yang merupakan salah satu museum di Kota Jambi. Disini banyak tersimpan berbagai peninggalan-peninggalan jaman sejarah melayu Jambi, berbagai macam bentuk kerajinan

Jambi didominasi dengan karya berupa lembaran kain yang tersimpan yaitu batik dalam bentuk produk pakaian adat baju kurung melayu Jambi, penutup kepala wanita atau dengan nama lain tengkuluk, dan penutup kepala pria atau lancak. Namun motif “Angso Duo” disini masih sedikit yang tersimpan, diantaranya penerapannya hanya sebagai kain samping, tengkuluk dan lancak untuk pelengkap baju tradisional melayu saja.



Gambar 2 Gedung Museum Siginjei  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar 3 Produk Kerajinan Kain Dan Batik Jambi

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

#### 2. Sanggar dan Badan Instansi Pemerintahan

penulis juga melakukan observasi ke beberapa badan instansi pemerintahan Jambi, yaitu Dekranasda Provinsi Jambi dan Balai Kerajinan Rakyat Selaras Pinang Masak sebagai wadah pengembangan yang membantu menyalurkan hasil kerajinan dari para pengrajin di daerah Jambi. Adapun produk yang tersimpan disini terdiri dari

ragam dan bentuk produk kerajinan, diantara produk kerajinan tersebut terdapat banyak sekali produk kerajinan yang membubuhkan motif “Angso Duo” sebagai motif utamanya. Adapun motif “Angso Duo” paling banyak ditemukan dalam bentuk produk kerajinan berupa lembaran kain batik, sehingga dapat disimpulkan bahwa Angso Duo sebagai ikon dari Kota Jambi banyak diproduksi dalam berbagai produk kerajinan.



Gambar 4 Dekranasda Provinsi Jambi  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar 5 (a) Produk Kerajinan Batik, (b) Produk Kerajinan Aksesoris Dekranasda  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Observasi ke Balai Kerajinan Rakyat Selaras Pinang Masak dan melakukan wawancara dengan Ibu Soraya. Disini penulis mendapatkan informasi tentang usaha salah satu instansi daerah di Kota Jambi yang menaungi banyak pengrajin batik

dengan menggunakan sistem koperasi untuk membantu pengrajin batik rumahan yang berdiri sendiri di kawasan Seberang Kota Jambi.

Menurut Soraya motif batik Jambi yang paling banyak dicari oleh wisatawan yang datang ke Jambi adalah motif “Angso Duo”, oleh karena itu pengrajin yang juga sebagai anggota pemasok batik dari balai ini lebih banyak memproduksi batik dengan motif “Angso Duo”.



Gambar 6 Kumpulan Hasil Kerajinan Anggota Koperasi  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar 7 Cap Batik "Selaras Pinang Masak"  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

3. Toko Penjual Hasil Kerajinan

- Batik Berkah

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan ke toko Batik Berkah, sebagai salah satu toko sekaligus produsen batik Jambi terbesar di Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa batik Jambi yang paling banyak diminati oleh pelanggan adalah batik dengan

motif “Angso Duo”. Toko ini hanya menjual 20% dari total keseluruhan produk batik menggunakan teknik *digital print*, dikarenakan toko ini lebih mengunggulkan batik tulis dan batik cap.



Gambar 8 Produk Batik "Toko Berkah"  
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

#### - Cempaka Putih

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan ke toko Batik Cempaka Putih, dapat disimpulkan bahwa batik dengan motif “Angso Duo” merupakan motif yang paling sering diproduksi dan diminati diantara motif lainnya sebagai desain busana batik untuk diproduksi. 90% dari total produksi batik toko ini menggunakan motif Angso Duo dan 30% dari motif yang diproduksi merupakan batik *printing*.



Gambar 9 Produk Batik "Toko Cempaka Putih"  
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di atas dapat disimpulkan

bahwa, motif “Angso Duo” merupakan motif yang paling banyak diproduksi dan diminati. Namun penerapan motif “Angso Duo” saat ini dominan diterapkan pada produk batik dengan teknik produksi batik tulis maupun batik cap saja. Sementara motif “Angso Duo” dengan menggunakan penerapan teknik *digital printing* masih sedikit yang memproduksi, dikarenakan keterbatasan alat dan biaya yang pada umumnya tempat memproduksi bahan motif *printing* diproduksi di Pulau Jawa.

#### Wawancara

Dalam tahap ini dilakukan wawancara dengan beberapa narasumber di daerah Mundung Laut - Seberang Kota Jambi. Mayoritas penduduk yang bertempat tinggal di wilayah ini dominan berprofesi sebagai pengrajin batik asli khas Jambi. Adapun yang menjadi narasumber penulis memilih beberapa pengrajin yang menjadi peraih bintang *OVOP (One Village One Product)* dari Kementerian Perindustrian, diantaranya adalah Rumah Batik Azmiah, Batik Zhorif, Batik Diana, Batik Mawaddah. Menurut data yang didapat berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa produk kerajinan batik dengan motif “Angso Duo” menjadi motif yang paling populer dan paling dimintai, sehingga setiap pengrajin rata-rata

memproduksi batik dengan motif “Angso Duo” lebih banyak dibanding motif lainnya. Namun dari segi visual motif “Angso Duo” yang dibentuk merupakan hasil kreasi dari setiap pengrajin, dikarenakan motif batik “Angso Duo” tidak memberi batasan tertentu untuk segi pengayaan motif utamanya. Pada umumnya batik Jambi dibuat dengan mempertahankan cara tradisional saja yaitu berupa batik cap, batik tulis, maupun batik kombinasi (cap dan tulis) yang membutuhkan waktu proses pengerjaan yang sangat lama. Pewarnaan batik juga hanya menggunakan bahan-bahan alami yang di dominasi dengan warna merah, biru, dan kuning keemasan, menurut para pengrajin warna ini menjadi ciri khas batik Jambi yang melambangkan kebangsawanan kerajaan melayu Jambi.



Gambar 10 Proses Pembuatan Batik "Rumah Batik Azmiah"  
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar 11 Produk Batik "Azmiah"  
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar 12 Produk Batik Zhorif  
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar 13 Produk Batik Diana  
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar 14 Batik Mawaddah  
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

## Eksplorasi Awal

### 1. Eksplorasi Motif Utama

Eksplorasi awal dari motif utama dibuat dengan teknik menggambar manual yang kemudian dilakukan proses *tracing* dengan menggunakan aplikasi *photoshop* dan alat berupa *pen tab*, dengan mengikuti desain awal dari visualisasi motif utama “Angso Duo” tanpa mengubah komposisi bentuk angsa sama sekali. Namun hanya menambahkan sedikit detail dari motif utama

yang disesuaikan dengan karakter figur motif “Angso Duo” khas Jambi yang ditampilkan dalam visual saling berhadapan dan berada dalam satu posisi yang sejajar.

Tabel 1 Eksplorasi Awal Motif Utama  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Stilasi	Keterangan
	Tidak mengubah bentuk Gambar dari Angsa Hanya menambahkan sedikit detail. Gambar manual dan di <i>tracing</i> menggambar melalui aplikasi <i>photoshop</i> .
	Tidak mengubah bentuk Gambar bentuk dari Angsa, Hanya menambahkan sedikit detail. Gambar manual dan di <i>tracing</i> menggambar melalui aplikasi <i>photoshop</i> .

	Tidak mengubah bentuk Gambar dari Angsa Sama sekali. Hanya menambahkan sedikit detail mahkota, bagian badan dan ekor angsa. Gambar manual dan di <i>tracing</i> menggambar melalui aplikasi <i>photoshop</i> .
	Tidak mengubah bentuk Gambar dari Angsa Sama sekali. Hanya menambahkan sedikit detail. Gambar manual dan di <i>tracing</i> menggambar melalui aplikasi <i>photoshop</i> .
	Tidak mengubah bentuk Gambar dari Angsa Hanya menambahkan sedikit detail. Gambar manual dan di <i>tracing</i> menggambar melalui aplikasi <i>photoshop</i> .

Berdasarkan hasil eksplorasi diatas penulis masih belum maksimal dalam membuat eksplorasi stilasi pada visual motif utama “Angso Duo”, sehingga penulis merasa masih harus melakukan beberapa eksplorasi lanjutan. Dikarenakan hasil visual angsa yang tercipta dari segi gambar dan komposisinya masih kurang begitu dinamis dan monoton. Maka dari itu penulis mencoba melakukan beberapa eksplorasi berikutnya.

Setelah mendapat hasil stilasi dari eksplorasi awal motif utama langkah selanjutnya adalah eksplorasi untuk komposisi motif. Dengan mempertimbangkan karakter figur motif “Angso Duo” khas Jambi yang ditampilkan dalam visual angsa yang saling berhadapan dan berada dalam satu posisi yang sejajar, serta menambahkan isen-isen pendukung. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil komposisi yang tepat untuk kemudian dilakukan eksplorasi riptasi.

**2. Eksplorasi Komposisi**

Tabel 2 Eksplorasi Awal Komposisi Motif  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Gambar Inspirasi	Stilasi	Keterangan
		Motif Angsa diletakan dalam posisi <i>center</i> dan hanya menambakan sedikit isen-isen
		Motif Angsa diletakan dalam posisi <i>center</i> dan hanya menambakan sedikit isen-isen dengan posisi simetris.

		<p>Motif Angsa diletakan dalam posisi menyudut dan hanya menambakan sedikit isen-isen dengan posisi asimetris.</p>
		<p>Motif Angsa diletakan dalam posisi menyudut dan hanya menambakan sedikit isen-isen dengan posisi asimetris.</p>
		<p>Motif Angsa diletakan dalam posisi <i>center</i> dan hanya menambakan sedikit isen-isen dengan posisi simetris.</p>

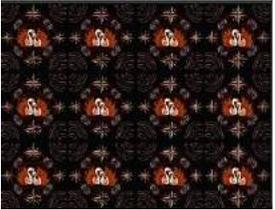
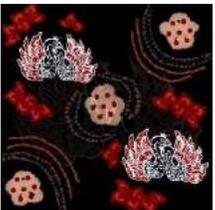
Berdasarkan hasil eksplorasi diatas didapatkan hasil komposisi *square pattern*, namun komposisi ini masih belum membentuk suatu kesatuan sehingga diperlukan eksplorasi lebih lanjut.

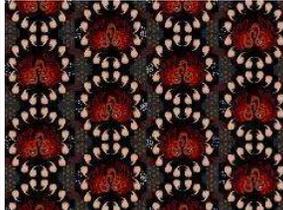
### 3. Eksplorasi Ripitasi

Melihat dari hasil eksplorasi sebelumnya didapatkan komposisi awal berupa *square pattern*. Untuk dapat menjadi suatu kesatuan motif, adapun langkah selanjutnya adalah melakukan eksplorasi ripitasi

Tabel 3 Eksplorasi Awal Komposisi Motif  
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Hasil Ripitasi	Keterangan
	<p>Motif Angsa diletakan dalam posisi <i>center</i> dan hanya menambakan sedikit isen-isen</p>

	<p>Ripitasi setengah langkah.</p>
 	<p>Motif Angsa diletakan dalam posisi <i>center</i> dan hanya menambakan sedikit isen-isen dengan posisi simetris. Ripitasi <i>full</i>.</p>
 	<p>Motif Angsa diletakan dalam posisi menyudut dan hanya menambakan sedikit isen-isen dengan posisi asimetris. Ripitasi setengah langkah.</p>

 	<p>Motif Angsa diletakan dalam posisi menyudut dan hanya menambakan sedikit isen-isen dengan posisi asimetris. Ripitasi <i>full</i>.</p>
 	<p>Motif Angsa diletakan dalam posisi <i>center</i> dan hanya menambakan sedikit isen-isen dengan posisi simetris. Ripitasi setengah langkah.</p>

Berdasarkan hasil eksplorasi motif awal didapatkan hasil motif yang terbentuk dengan menggunakan metode *square pattern*. Setelah dilakukan proses ripitasi, namun hasil yang didapat belum maksimal dikarenakan motif yang terbentuk masih terlalu monoton atau kaku. Sehingga perlu dilakukan kembali eksplorasi lebih lanjut, agar motif yang terbentuk dapat disesuaikan

dengan konsep rancangan untuk kebutuhan target market yang dituju.

## Analisa Perancangan

### Bagan 1 Skema Hasil Analisa

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



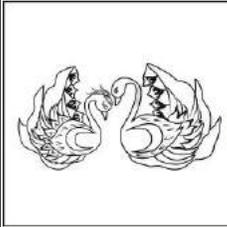
## Hasil Eksplorasi

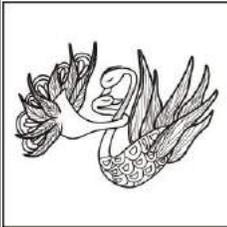
### 1. Eksplorasi Motif Utama

Eksplorasi lanjutan dari motif utama ini dibuat dengan teknik menggambar manual yang kemudian dilakukan proses *tracing* dengan menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator* dan alat berupa *pen tab*, dengan mengikuti desain awal dari visualisasi motif utama “Angso Duo” menambahkan sedikit perubahan dari bentuk visual utama angsa. Namun masih mempertahankan karakter figur motif “Angso Duo” khas Jambi yang ditampilkan dalam visual saling berhadapan dan berada dalam satu posisi yang sejajar.

Tabel 4 Eksplorasi Awal Tahap I: Motif Utama

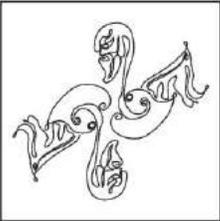
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

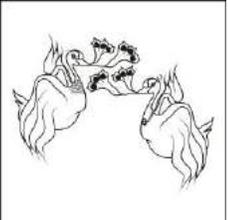
No.	Stilasi	Hasil Analisa
1.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan motif ini dibuat dengan teknik gambar manual dengan masih mengadaptasi bentuk karakter dari motif “Angso Duo”.</li> <li>- Posisi sepasang angsa yang saling</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- berhadapan dan dalam posisi yang sejajar.</li> <li>- Dibuat menggunakan aplikasi <i>Adobe Illustrator</i>.</li> </ul>
2.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan motif “Angso Duo” ini dibentuk dengan posisi sepasang angsa yang saling berhadapan.</li> <li>- Angsa betina digambarkan dengan visual kepala angsa melingkari leher angsa jantannya.</li> <li>- Dibuat menggunakan aplikasi <i>Adobe Illustrator</i>.</li> </ul>
3.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan motif ini dibuat dengan teknik gambar manual dengan masih mengadaptasi bentuk karakter dari</li> </ul>

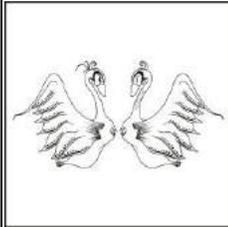
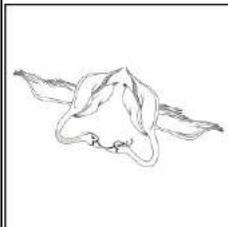
		<p>motif “Angso Duo”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Posisi sepasang angsa yang saling berhadapan dan dalam posisi yang sejajar.</li> <li>- Angsa betina digambarkan dengan posisi kepala angsa yang lebih merunduk.</li> <li>- Dibuat menggunakan aplikasi <i>Adobe Illustrator</i>.</li> </ul>
4.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan motif ini dibuat dengan teknik gambar manual dengan masih mengadaptasi bentuk karakter dari motif “Angso Duo”.</li> <li>- Posisi sepasang angsa yang saling berhadapan dan dalam posisi yang sejajar.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Angsa betina digambarkan dengan posisi kepala angsa yang lebih merunduk.</li> <li>- Dibuat menggunakan aplikasi <i>Adobe Illustrator</i>.</li> </ul>
5.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan motif digambar manual dengan menggunakan teknik <i>one line sketch</i>.</li> <li>- “Angso Duo” ini dibentuk dengan posisi sepasang angsa yang saling berhadapan.</li> <li>- Angsa jantan digambarkan dengan visual kepala angsa terdapat ornamen hiasan.</li> <li>- Dibuat menggunakan aplikasi <i>Adobe Illustrator</i>.</li> </ul>

6.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan motif digambar manual dengan menggunakan teknik <i>one line sketch</i>.</li> <li>- “Angso Duo” ini dibentuk dengan posisi sepasang angsa yang saling bertolak.</li> <li>- Dibuat menggunakan aplikasi <i>Adobe Illustrator</i>.</li> </ul>
7.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan motif digambar manual dengan menggunakan teknik <i>one line sketch</i>.</li> <li>- “Angso Duo” ini dibentuk dengan posisi sepasang angsa yang saling berhadapan, dengan posisi sayap dalam posisi mengepak.</li> <li>- Dibuat menggunakan</li> </ul>

		<p>aplikasi <i>Adobe Illustrator</i>.</p>
8.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan motif “Angso Duo” ini dibentuk dengan posisi sepasang angsa yang saling berhadapan.</li> <li>- Angsa betina digambarkan dengan visual mengenakan detail aksesoris dibagian dada angsa.</li> <li>- Dibuat menggunakan aplikasi <i>Adobe Illustrator</i>.</li> </ul>

9.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan motif “Angso Duo” ini dibentuk dengan posisi sepasang angsa yang saling bertolak belakang.</li> <li>- Angsa betina digambarkan dengan visual kepala angsa dengan bulu mata yang lebih lentik dan bagian badan dengan tambahan hiasan detail garis lebih tebal.</li> <li>- Dibuat menggunakan aplikasi <i>Adobe Illustrator</i>.</li> </ul>
10.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan motif “Angso Duo” ini dibentuk dengan posisi sepasang angsa yang saling berhadapan.</li> <li>- Angsa betina digambarkan dengan visual mengenakan detail</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>aksesoris dibagian dada angsa.</li> <li>- Dibuat menggunakan aplikasi <i>Adobe Illustrator</i>.</li> </ul>
11.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan motif “Angso Duo” ini dibentuk dengan posisi sepasang angsa yang saling berhadapan dan sejajar.</li> <li>- Dibuat menggunakan aplikasi <i>Adobe Illustrator</i>.</li> </ul>
12.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan motif “Angso Duo” ini dibentuk dengan posisi sepasang angsa yang saling berhadapan.</li> <li>- Angsa betina digambarkan dengan visual kepala angsa dengan bulu mata yang lebih lentik</li> </ul>

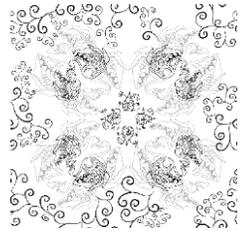
		<p>dari angsa jantan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dibuat menggunakan aplikasi <i>Adobe Illustrator</i>.</li> </ul>
13.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan motif “Angso Duo” ini dibentuk dengan posisi sepasang angsa yang saling berhadapan dan sejajar.</li> <li>- Dibuat menggunakan aplikasi <i>Adobe Illustrator</i>.</li> </ul>

Berdasarkan hasil eksplorasi diatas motif utama angsa pada nomor 5 sampai dengan nomor 7 tidak dapat penulis gunakan. Karakter angsa yang terbentuk terlalu jauh menyimpang dari karakter utama motif “Angso Duo”, dikarenakan visualisasi angsa yang terbentuk memiliki proporsi kepala angsa yang lebih besar daripada postur badan angsa.

## 2. Eksplorasi Komposisi Motif

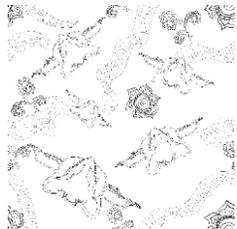
Setelah mendapat hasil stilasi dari eksplorasi motif utama angsa, maka langkah selanjutnya adalah eksplorasi untuk komposisi motif. Adapun komposisi yang digunakan dalam tahap ini lebih mengutamakan dalam bentuk komposisi *single pattern*. Dimana dalam peletakan motif utama lebih dominan mengkomposisikan motif utama angsa pada posisi *center*, serta menambahkan beberapa aplikasi motif tambahan atau motif isen-isen yang disesuaikan dengan konsep perancangan motif.

Tabel 5 Eksplorasi Lanjutan Tahap II:  
Komposisi Motif  
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

No.	Komposisi	Keterangan
1.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motif utama no.1</li> <li>- Motif dibuat pengulangan dan seamless</li> <li>- Komposisi simetris</li> <li>- Isen-isen riak air dan daun enceng gondok</li> </ul>

2.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motif dibuat pengulangan dan seamless</li> <li>- Komposisi simetris</li> <li>- Isen-isen riak air dan bunga lotus</li> </ul>
3.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motif dibuat pengulangan dan seamless.</li> <li>- Komposisi asimetris</li> <li>- Isen-isen riak air, bunga lotus dan daun enceng gondok</li> </ul>
4.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motif diletakan diposisi center.</li> <li>- Komposisi asimetris.</li> <li>- Isen-isen riak air, bunga lotus dan daun enceng gondok</li> </ul>

5.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motif diletakan diposisi center.</li> <li>- Komposisi asimetris.</li> <li>- Isen-isen riak air, bunga enceng gondok</li> </ul>
6.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motif diletakan dalam posisi center dengan pengulangan</li> <li>- Komposisi asimetris.</li> <li>- Isen-isen riak air dan bunga lotus</li> </ul>
7.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motif diletakan diposisi center dengan pengulangan</li> <li>- Komposisi simetris.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Isen-isen bunga lotus dan bunga enceng gondok</li> </ul>
8.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motif diletakan diposisi center.</li> <li>- Komposisi asimetris.</li> <li>- Isen-isen riak air</li> </ul>
9.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motif diletakan diposisi center dengan pengulangan</li> <li>- Komposisi tidak beraturan.</li> <li>- Isen-isen riak air, bunga lotus dan bunga enceng gondok</li> </ul>

10.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motif diletakan diposisi center.</li> <li>- Komposisi simetris.</li> <li>- Isen-isen riak air, bunga lotus, bunga enceng gondok dan daun enceng gondok</li> </ul>
-----	--	--

Dengan mempertimbangkan karakter figur motif “Angso Duo” khas Jambi yang ditampilkan dalam visual angsa yang saling berhadapan dan berada dalam satu posisi yang sejajar, serta menambahkan isen-isen pendukung yaitu: Isen-isen riak air, bunga lotus, bunga enceng gondok dan daun enceng gondok. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil komposisi yang tepat yang disesuaikan dengan keadaan wilayah di Jambi. Dimana berdasarkan legenda masyarakat Jambi sepasang angsa berenang di perairan sungai batanghari yang juga menjadi salah satu ikon dari Jambi, serta di bantaran sungai batanghari juga banyak ditumbuhi oleh bunga lotus dan tanaman enceng gondok.

Penambahan isen-isen menjadikan visualisasi motif “Angso Duo” yang baru, namun tetap menambahkan ciri khas keadaan dari wilayah Jambi.

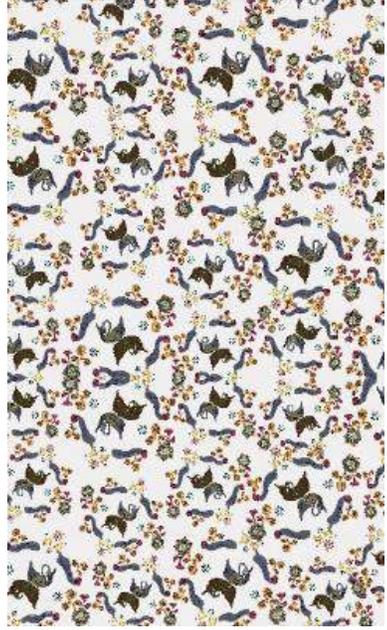
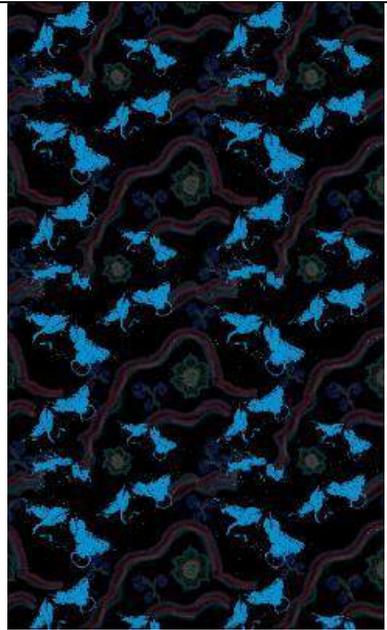
### 3. Eksplorasi Motif Terpilih

Setelah melakukan beberapa tahapan eksplorasi, selanjutnya dalam tahap

eksplorasi ini penulis melakukan eksplorasi pewarnaan motif dengan memakai acuan *trend colour* dari *trendsenses.com* yang menjadi acuan pewarnaan rancangan motif. Adapun hasil eksplorasi motif yang terpilih adalah seperti yang ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6 Eksplorasi Terpilih  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

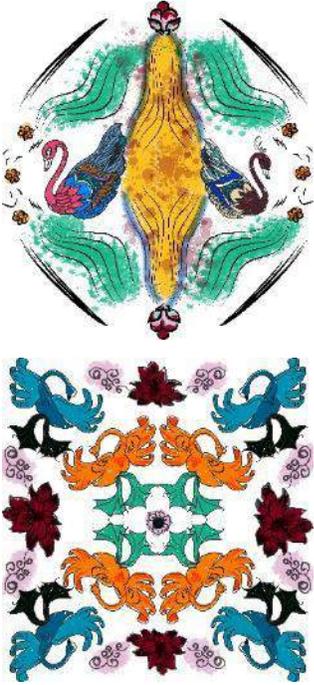
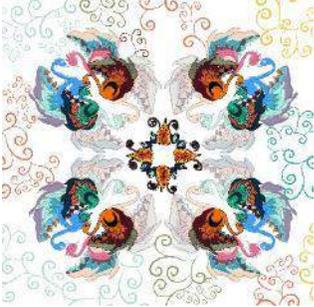
Keterangan	Motif Awal	Hasil Ripitasi
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kombinasi motif: Penggbungan antara dua motif.</li> <li>- Tata letak : <i>center</i></li> <li>- Komposisi : simetris.</li> </ul>		

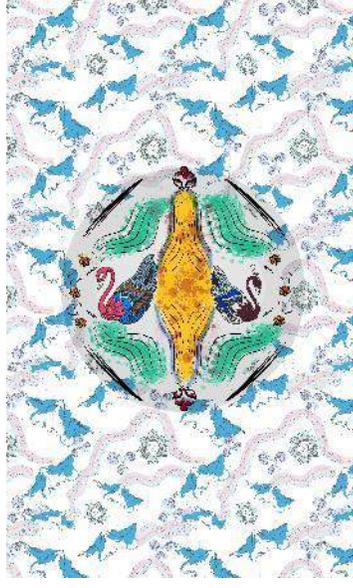
<ul style="list-style-type: none"><li>- Seamless motif</li><li>- Tata letak : tidak beraturan</li><li>- Komposisi : <i>repeat full</i></li></ul>		
<ul style="list-style-type: none"><li>- Seamless motif</li><li>- Tata letak : simetris</li><li>- Komposisi : <i>repeat full</i></li></ul>		

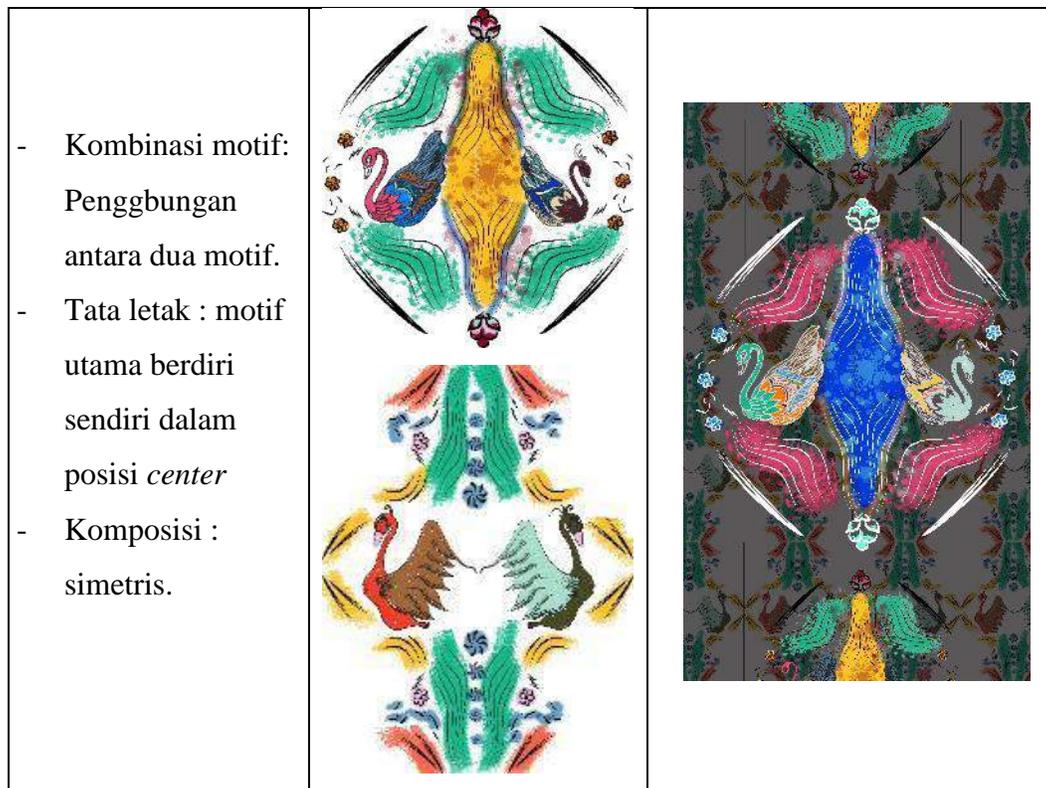
<ul style="list-style-type: none"><li>- Kombinasi motif: Penggabungan antara dua motif.</li><li>- Tata letak : motif utama berdiri sendiri dalam posisi <i>center</i></li><li>- Komposisi : simetris.</li></ul>		
<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Seamless</i> motif</li><li>- Tata letak : simetris</li><li>- Komposisi : <i>repeat full</i></li></ul>		

<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Single</i> motif</li><li>- Tata letak : simetris</li><li>- Komposisi : <i>center</i></li></ul>		
<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Creation</i> motif</li><li>- Tata letak : motif utama berdiri sendiri dalam posisi <i>center</i></li><li>- Komposisi : penggabungan dua motif dengan tambahan ornamen yang menghiasi motif utama</li></ul>		

<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Seamless</i> motif</li><li>- Tata letak : simetris</li><li>- Komposisi : <i>repeat full</i></li></ul>		
<ul style="list-style-type: none"><li>- Kombinasi motif: Penggabungan antara dua motif.</li><li>- Tata letak : motif utama berdiri sendiri dalam posisi <i>center</i></li><li>- Komposisi : simetris.</li></ul>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Creation motif</i></li> <li>- Tata letak : motif utama berdiri sendiri dalam posisi <i>center</i></li> <li>- Komposisi : penggabungan dua motif dengan tambahan ornamen yang menghiasi motif utama</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Seamless motif</i></li> <li>- Tata letak : simetris</li> <li>- Komposisi : <i>repeat full</i></li> </ul>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Single motif</i></li> <li>- Tata letak : simetris</li> <li>- Komposisi : <i>center</i></li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Creation motif</i></li> <li>- Tata letak : motif utama berdiri sendiri dalam posisi <i>center</i></li> <li>- Komposisi : penggabungan dua motif dengan tambahan ornamen yang menghiasi motif utama</li> </ul>		



## Deskripsi Konsep

Pada konsep perancangan ini penulis melihat bahwa adanya peluang dan potensi pengembangan visualisasi motif “Angso Duo” untuk diaplikasikan pada busana wanita yang dapat dikenakan baik pada saat menghadiri acara formal maupun kegiatan santai. Penulisan yang berjudul “PENERAPAN MOTIF KHAS JAMBI “ANGSO DUO” PADA PRODUK BUSANA WANITA“ Penulis akan membuat produk *fashion* berupa busana wanita dengan garis rancang dengan konsep asimetris yang dipadukan dengan *layering*, menggunakan

perpaduan *mix fabric* yang akan memberi kesan kontemporer dengan warna yang *cheerfull*, namun tetap menampilkan kesan *simplicity*. Bahan yang dipilih dalam pengamplikian ialah bahan satin maxmara dan chifon diamond.

## Colour Board

*Colorboard* penulisan ini mengambil dari empat belas warna *trend color* 2017/2018 yang bersumber dari trendsenses.com (2017). Penulisan ini mengambil warna-warna cerah karena mengikuti *imageboard* yang

terinspirasi dari trend warna *spring/summer* 2019-2020. Secara psikologis warna-warna cerah memiliki arti keceriaan, kesenangan, kegembiraan, keindahan. Tiga tren warna yang penulis ambil adalah *Craftfulness*, *Sensorial Style*, *Future Sport*. Penulis mengambil 4 tema warna dari trendses.com dan pantone.com penulis menggabungkannya karena warna-warna tersebut merupakan warna yang diambil dari *imageboard* yang berkecenderungan berwarna-warni.



Gambar 15 (a) *Craftfulness*, (b) *Sensorial Style*, (c) *Future Sport*

Sumber: <https://www.trendsenses.com/>

(2018)

## *Imageboard*



Gambar 16 *Imageboard*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Dalam *imageboard*, penulis ingin menunjukkan sifat *cheerfull* dan *raw simplicity* dari motif khas Jambi “Angso Duo” dengan dipadukan untuk busana wanita. Serta perpaduan antara ruang kosong dan detail motif yang sedikit rumit. Selain itu juga, penulis ingin memadukan karakter keras dan lembut menjadi sebuah kesatuan yang harmonis. Hal ini ditunjukkan berdasarkan komposisi *imageboard* diatas, dimana dalam komponen tersebut terdapat bunga lotus dan tanaman enceng gondok yang menghiasi disekitar angsa yang menggambarkan kondisi keadaan wilayah jambi yang dialiri oleh sungai batanghari dan banyak ditumbuhi tanaman bunga lotus dan tanaman enceng gondok. Komponen dua buah uliran tangga memutar berwarna merah melambangkan semangat dan sekaligus karakter dari target market yang tekun dan gigih dalam berusaha, seperti yang terkandung dalam filosofi motif “Angso Duo”. Bunga kapas dalam hal ini menjadi pelambangan dari kelembutan dikarenakan *target market* yang dituju adalah wanita. Yang menjadi latar dari *imageboard* ini adalah visual riak air, hal ini diambil berdasarkan legenda dari motif “Angso Duo” yang dilepas ke aliran sungai batanghari. Nuansa warna yang diangkat adalah cerah

seperti *peach*, *living coral*, *mango mojito*, *turquoise green* dan sedikit kombinasi warna-warna gelap seperti hitam, *dark blue*, *jester red*.

### **Target Market**

*Target market* yang dituju dalam konsep perancangan ini lebih mengutamakan untuk masyarakat yang bertempat tinggal di perkotaan dan yang bertempat tinggal di kota metropolitan. Ditujukan untuk wanita dewasa awal dari jenjang usia kisaran 18 sampai dengan usia 28 tahun. Dengan kategori wanita dalam kondisi ekonomi yang sudah mapan, serta aktif dengan berbagai kegiatan dan acara, pandai bersosialisasi dan kreatif, mereka yang cenderung menyukai *fashion*. yang tinggal di kota metropolitan seperti Jakarta, Bekasi, Bandung, dan dikhususkan untuk wanita Kota Jambi.

### **Sketsa Produk**

Sketsa desain perancangan diwujudkan dengan pengaplikasian kain motif digital printing pada busana wanita dewasa awal. Perancangan ini di desain berdasarkan karakteristik visual motif khas Jambi “Angso Duo”. Perancangan ini dirancang dengan menyatukan karakter utama sepasang angsa

yang saling berdampingan serta motif repetisi dengan peng gayaan yang modern.



Gambar 171 Sketsa Desain 1  
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar 18 Sketsa Desain 2  
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar 19 Sketsa Desain 3  
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

## Visualisasi Karya



Gambar 20 Visualisasi Produk I  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)



Gambar 21 Visualisasi Produk Iia  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)



Gambar 32 Visualisasi Produk Iib  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)



Gambar 43 Visualisasi Produk III  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

## Kesimpulan

Berdasarkan penulisan yang sudah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya yang penulis lakukan untuk meningkatkan nilai estetika dan visual pada motif “Angso Duo” dengan menerapkan teknik *digital printing* dengan melakukan penerapan motif kedalam kain yang digunakan untuk produk busana wanita dewasa awal dengan menggunakan proses manual ke *digital* dengan *software digital*. Setiap rpitasi motif menggunakan pola *digital*, pola motif dapat presisi dan menghasilkan ketepatan ukuran sehingga motif dapat bertemu di setiap sudut-sudutnya dan menghasilkan motif *seamless*, menggunakan vektor guna meningkatkan nilai visual motif untuk diaplikasikan pada busana.

2. Upaya memperkuat karakter Motif “Angso Duo” yang sudah dilakukan dengan menstilasi bentuk beberapa *icon* sebagai isen-isen pendukung motif utama.
3. Eksplorasi yang telah dilakukan dengan membuat motif menggunakan *software* dengan penempatan motif pada produk produk busana wanita. Namun produk motif print yang dihasilkan masih belum sesuai, karena untuk ukuran permotif masih terlalu besar untuk diterapkan pada rancangan busana.
4. Eksplorasi yang dilakukan terhadap pola motif dengan melakukan stilasi dan komposisi dengan pengayaan *single pattern* dan *square repeat* untuk *seamless pattern*, berbagai komposisi.

## Saran

Dalam penulisan ini masih ada beberapa kekurangan, untuk menghasilkan produk busana wanita dewasa awal dengan teknik *digital print* yang baik dan tepat harus menemukan vendor yang tepat, atau untuk penulisan selanjutnya harus lebih banyak mencoba lebih menyesuaikan ukuran motif untuk diterapkan dengan teknik *digital print*. Rekomendasi dari penulis bagi dunia *fashion* ataupun untuk di teliti dalam penulisan

selanjutnya adalah penulis dapat lebih mengeksplor motif *digital* dengan berbagai penempatan motif untuk produk busana wanita agar lebih memperhatikan ukuran dan penempatan komposisi motif disesuaikan dengan bidang atau pola busana, sehingga ukuran motif masih tetap proporsional dan tidak terdapat bagian motif yang terputus, selain itu dapat lebih mengeksplor pola dari motif “Angso Duo” agar lebih multifungsi jika digunakan pada penerapan busana lainnya, dan juga dapat menggunakan *software* yang lebih tepat untuk penggunaan teknik *digital print*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Jambi. 2014. *Menyibak Sejarah Tanah Pilih Pusako Betuah*. Kota Jambi: Badan Perpustakaan. Arsip dan Dokumentasi Kota Jambi.
- Grabowski, Bill Fick dan Beth. 2015. *Printmaking : A Complete Guide To Materials and Processes*. Ke-2. London: Laurence King Publishing.
- Giyarto. 2008. *Selayang Pandang Jambi*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Ir.H. Daru Pratomo, dkk. 2013. *Bunga Rampai Kisah Kota Jambi*. Kota Jambi.

Ja'far Rassuh, Mudzakir, Herman. 2008. *Ragam Hias Daerah Jambi*. Kota Jambi: DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAMBI.

Priyono, Bagus. 2015. *Batik Jambi Melintas Masa*. Jakarta: Rumah Batik Azmiah.

Riyanto, Arifah A. 2003. *Teori Busana*. Bandung: Yapendo.

Yuwono, Pius Abdullah dan Trisno. 1994. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola.

**Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):**

t.thn. "BATIK JAMBI." *DISPARBUD*. Diakses September 26, 2018. <https://disparbud.jambikota.go.id/batik-jambi/>.

Jambi, Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota. 2016. *DEKRANASDA Kota Jambi*. 11 April. Diakses September 26, 2018. <https://dekranasda.jambikota.go.id/kerajinan-batik-jambi/>.

Jambi, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota. 2018. *Pemerintah Kota Jambi*. 02 Februari. Diakses Oktober 01, 2018. <https://jambikota.go.id/new/arti-lambang/>.

Jambi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota. 2017. *DISPARBUD*. Diakses Oktober 05, 2018. <https://disparbud.jambikota.go.id/batik-jambi/>.

**Daftar Pustaka lainnya:**

Enita, Ria. 2014. *Redesain Motif Pucuk Rebung Kuntum Mambang Dengan Teknik Emboss*. Bandung: Program Studi Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif - Universitas Telkom.